

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. N usia 22 tahun dengan post salpingektomi kanan atas indikasi kehamilan ektopik terganggu di ruang camelia RSUD oto iskandar dinata kabupaten bandung, maka penulis mengambil kesimpulan asuhan keperawatan sebagai berikut :

Pengkajian pada Ny. N usia 22 tahun dengan post salpingektomi kanan atas indikasi kehamilan ektopik terganggu, penulis menemukan klien mengeluh nyeri pada perut bagian bawah, nyeri dirasakan pada saat pasien bergerak dan duduk, nyeri berkurang ketika pasien istirahat, nyeri di rasakan terkadang menjalar kedekat luka operasi, nyeri dirasakan dengan skala 6(0-10), terdapat luka operasi kurang lebih 8 cm, kulit teraba lengket, klien mengatakan tidak tahu mengenai apa itu kehamilan ektopik, klien menanyakan kapan ia bisa hamil kembali, pada saat pengkajian klien tidak mampu menatap lawan bicara, pada saat pengkajian mata klien berkaca kaca saat di tanya mengenai kehamilan nya.

Diagnosa keperawatan pada Ny. N usia 22 tahun dengan post salpingektomi kanan atas indikasi kehamilan ektopik terganggu. Berdasarkan hasil pengkajian data yang didapatkan penulis menemukan masalah keperawatan yang terjadi pada Ny. N yakni nyeri akut, risiko infeksi, defisit pengetahuan, dan berduka.

Perencanaan keperawatan pada Ny. N Usia 22 tahun dengan post salpingektomi kanan atas indikasi kehamilan ektopik terganggu. Penulis membuat perencanaan sesuai dengan teori dan di rencanakan sesuai dengan masalah pasien. Perencanaan keperawatan pada Ny. N di berikan intervensi manajemen nyeri, perawatan luka, perawatan perineum, perawatan diri, manajemen nutrisi, edukasi proses penyakit, dukungan proses berduka.

Pelaksanaan atau implementasi keperawatan dilakukan yakni memberikan tehnik morotal Al-qur'an selama 30 menit dengan 3x sehari, memberikan tehnik relaksasi nafas dalam, melakukan perawatan luka, melakukan perawatan perineum, melakukan personal hygiene, menyediakan materi dan media edukasi, memotivasi klien menguatkan klien.

Evaluasi keperawatan 3 diagnosa teratasi yaitu nyeri akut, risiko infeksi, defisit pengetahuan tentang kehamilan ektopik. 1 diagnosa teratasi sebagian yaitu berduka dengan kriteria hasil yang tidak tercapai yaitu kontak mata membaik, namun nyatanya tampak kontak mata klien ketika diajak berbicara masih kurang

## **B. SARAN**

### **1. Bagi mahasiswa**

Diharapkan agar mahasiswa dapat mencari informasi dan memperoleh wawasan juga pengetahuan mengenai kehamilan ektopik dan dapat menjadi acuan untuk asuhan keperawatan yang berkaitan dengan post salpingektomi atas indikasi kehamilan ektopik terganggu

### **2. Bagi institusi pendidikan**

Diharapkan bagi institusi pendidikan peningkatan kualitas dan pengembangan ilmu mahasiswa melalui studi kasus lebih ditingkatkan agar dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien post salpingektomi atas indikasi kehamilan ektopik terganggu dalam segi ilmu pengetahuan dan skill secara kompherensif.

### 3. Bagi rumah sakit dan perawat

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi perawat dan pihak rumah sakit untuk memberikan mutu pelayanan dalam melakukan asuhan keperawatan pada post salpingektomi agar tidak terjadi komplikasi dari post salpingektomu dan kehamilan ektopik terganggu.